

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Kesehatan ibu dan anak menjadi tolak ukur dari kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pelayanan kesehatan di berbagai daerah. Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi, serta untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Kehamilan ganda atau kembar adalah kehamilan dengan dua janin atau lebih. Proses kehamilan kembar dapat terjadi dari dua sel telur yang dibuahi maupun berasal dari sebuah sel telur yang setelah dibuahi mengalami pembelahan menjadi dua bagian yang masing-masing berkembang menjadi mudigah. Dampak kehamilan kembar yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas baik maternal maupun fetal/neonatal. Neonatus kembar cenderung lahir dengan kurang bulan (*premature*), mengakibatkan ancaman kecacatan permanen meningkat pada neonatus-neonatus kembar dan berat badan lahir rendah serta kecenderungan apgar score yang lebih rendah ada bayi kedua (Puspita. 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah bayi yang meninggal pada usia kurang dari 28 hari kelahiran (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian

ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian, dan jumlah kematian bayi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18.281 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2022 sebanyak 754 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian, dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 48 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus, dan penyebab kematian bayi tahun 2022 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%), asfiksia sebesar (25,3%) dan penyebab lain seperti kelainan kongenital (5,0%), infeksi (5,7%), COVID-19 (0,1%), dan tetanusneonatorium (0,2%) (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2023). Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, edukasi program kesehatan ibu dan anak secara rutin. Berdasarkan data yang di dapatkan dari Puskesmas.

Upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Baumata melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T melalui timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (lingkar lengan atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tata laksana Penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahui buhamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 4 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak 1 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 2 kali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkerlanjutan Pada Ny. M.N Umur 37 Tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu letak kepala intrauteri dengan kehamilan kembar

keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Baumata Periode 13 maret sampai dengan 10 april 2024

### C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.N

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

### D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil. Asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalihan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

#### 2. Aplikatif

##### a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan

##### b. Bagi Puskesmas Baumata

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk puskesmas Baumata agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan

menggambarkan perencanaan pelaksanaan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

**E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

**Tabel 1.1**  
Perbedaan Keaslian Penelitian

Penulis/judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi baru lahir	Keluarga berencana
Sena Satriana Atalo “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ibu Hamil Ny. Y.S G2P1A0AH1	Pada Pemeriksaan kehamilan Ny. Y.S melakukan ANC di Puskesmas Oesao Ny.Y.S	Lokasi tempat persalinan Ny. Y.S di Puskesmas Oesao Ny.Y.S usia kehamilan 37 minggu janin tunggal, hidup, intra	Pemeriksaan masa nifas ( KF) dilakukan di Puskesmas Oesao Ny. Yumur 31 tahun P2A0AH2	By.Ny. J.S neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan . berat badan bayi 3.170 gram. Keadaan bayi	Ny. Y.S umur 39 tahun, aks eptor KB implant, Keadaan ibu baik

Usia Kehamilan 37 Minggu Janin Tunggal Hidup Intra Uterin Letak Kepala Di puskesmas Oesao	Umur 31 Tahun G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 minggu Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	uterin,presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik tidak ada tanda- tanda infeksi masa nifas	sehat Apgar score 9 tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir.	
Ngaisah T.I Songge “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.N umur 37 tahun, G3P3A0AHA4 dengan gemeli usia kehamilan 38 minggu di puskesmas baumata kecamatan taebenu periode 13 Maret s/d 10 April 2024	-	Lokasi dan tempat persalinan Ny.M.N di puskesmas baumata kecamatan taebenu Ny.M.N umur 37 Tahun G3P3A0AH4 usia kehamilan 38 minggu janin kembar hidup intrauteri letak kepala keadaan ibu dan janin baik.persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan.	Pemeriksaan masa nifas dilakukan di Puskesmas baumata Ny.M.N Umur 37 Tahun G3P3A0AH4 Keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas	By Ny. J.S neonatus cukup bulan,sesuaiusia kehamilan Berat badan bayi pertama 2.500 gram. Bayi kedua 2000 gram keadaan bayi sehat.	Ny.M.N Umur 37 Tahun, dengan Akseptor KB Implan